Klasifikasi Bentuk, Makna, dan Fungsi Nilai Sosial Perilaku Tokoh dalam Novel Ancika 1995 karya Pidi Baiq

Alya Dinar Purnama, Moh. Badrih, Helmi Wicaksono

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21901071090@unisma.ac.id

Abstrak: Novel tidak hanya berisi imajinasi dari penulis, novel dapat lahir dari peristiwa yang ada di masyarakat yang tentu menganduk Nilai Sosial. Nilai Sosial terdapat unsur-unsur kehidupan, masalah, dan berbagai cerita sebagai pembelajaran hidup. Nilai sosial yang terrapat dalam novel dapat di klasifikasikan. Klasifikasi sendiri dapat diartikan sebagai proses pengelompokan suatu hal berdasarkan persamaan dan perbedaannya. Penelitian ini terfokus pada perilaku tokoh dalam cerita, pada sebuah cerita tokoh akan selalu digambarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan nilai sosial yang terdapat pada perilaku tokoh yang ada dalam novel Ancika 1995 karya Pidi Baiq. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif. Data penelitian pada penelitian ini berupa teks atau gagasan yang mengandung unsur Sosiologi Sastra dan bersumber dari novel Ancika 1995 karya Pidi Baiq. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga alur diantaranya reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian klasifikasi nilai sosial perilaku tokoh dalam novel Ancika 1995 karya Pidi Baiq menunjukkan bahwa (1) Klasifikasi Bentuk nilai sosial yang mencakup bentuk nilai kasih sayang, nilai tolong menolong, nilai empati dan nilai kepribadian. (2) Klasifikasi Makna nilai sosial yang mencakup nilai kasih sayang, nilai tolong menolong, nilai empati, nilai kepribadian. (3) Klasifikasi Fungsi nilai kasih sayang, nilai tolong menolong, nilai empati, nilai kepribadian.

Kata Kunci : **Klasifikasi, Nilai Sosial, Tokoh, Novel**

PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah karya manusia berbentuknya lisan dan ada yang tulisan, terdapat daya estetikaata menyajikan rasa haru (indah, kagum, benci, cinta,sayang, si mpati, dan wujud emosional lainnya) danmengandung pesan yang dapat disampaikan kepadapembacanya, Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai terapi bagi para pemba

canya (Wicaksono 2021:2). Sastra juga merupakan tulisan yang indah.
Keindahan dalam karya sastra terlihat dari penggunaangaya bahasa dalam karya sastra tersebut, (Wicaksono 2021: 3) Ketika membaca,menghayati, dan menginterpretasikan karya sastra,pembaca akan berdialog dan berinteraksi dengan karyasastra tersebut. Ba hasa yang digunakan pada satra merupakan bahasa yang sudah ditentukan maka dari itu kemungkinan ada perbedaan membaca satradengan membaca yang bukan sastra.

Karya sastra sebagai hasil imajinatif ada tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan karena fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi (Abrams dalam Nurgiyantoro 2013:2).

Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel menyajikan cerita fiksi yang biasanya mencerminkan kehidupan manusia yang di dalamnya, memuat tentang perjalanan dan pengalaman hidup manusia yang tergambar seperti kehidupan nyata yang terwujud melalui bahasa yang estetis seperti novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq , Dunia imajinatif dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995 k*arya Pidi Baiq dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa serta nilai- nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membut tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membut tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca.

Cerita dalam novel menjadi cerminan kehidupan sehingga memiliki nilai- nilai yang menjadi pelajaran hidup bagi pembacanya. Salah satu nilai yang terdapat dalam

novel adalah nilai sosial. Green (Dhohiri, 2007:30) menjelaskan bahwa nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek. Nilai sosial ialah nilai yang melekat pada sebuah objek, karena adanya emosi atau perasaan seseorang terhadap objek tersebut dan dilakukan secara sadar. Penelitian ini berbentuk mengklasifikasi atau pengelompokan data sesuai dengan jenis dan sifatnya, data di katergorikan dan bagi menjadi beberapa kelompok hal ini dibuat berdasarkan ciri- ciri yang dimikili datanya hal ini dilakukan untuk mempermudah memahami data, mempelajari data dan mengenali datanya. Klasifikasi data pada nilai sosial novel Ancika 1995 karya Pidi Baiq ini merupakan dari bentuk, makna dan fungsinya dari nilai sosial nilai sosial Kasih Sayang yang didalamnya ada nilai nasehat, pujian, kekhawatiran dan memaafkan. Dari nilai sosial Tolong -menolong didalamnya ada pengorbanan, meluangkan waktu, membela orang lain, membantu teman saat tidak ada kendaraan untuk pulang. Dari nilai sosial Empati, berfikir positif pada setiap hal, merasa sedih jika ada yang terluka, menghargai, sopan kepada orang lain dan yang lebih tua. Dan yang terakhir dari nilai Kepribadian, memiliki kepribadian tegas, memiliki kepribadian lembut, memiliki kepribadian humoris, memiliki kepribadian jujur pada diri sendiri dan orang lain.

Nilai sendiri merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagimanusia.Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Setiady (2006:117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagimanusia baik jasmani maupun rohani.Soekanto (1993: 161) menyatakan bahwa nilai-nilaimerupakan abstraksi daripada pengalaman- pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya.Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrakbagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki. Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis (Zubaedi, 2005:12). Nilai sosial dalam masyarakat menjadi pijakan dalam menciptakan karya sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data menjadi faktor pendukung dalam objek penelitian tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif agar data yang terdapat dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq dapat dikupas secara mendalam sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Terdapat dua jenis sumber data yang dilakukan penelitian ini ,yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang diambil pada penelitian ini adalah Novel Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995 karya Pidi Baiq, illustrasi isi dan sampul buku dibuat oleh Pidi Baiq, desain sampul dibuat oleh M. Kurnia Gauqou N, naskah disunting oleh Esti Ayu Budihabsari dan Ilham Miftahudidin, layout dab setting isi buku dikerjakan oleh M. Kurni Faouqou N. bersama Krisna Bayu S.A. Novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* diterbitkan oleh Paster Books pada bulan Agustus 2021 . Novel ini terdiri dari 337halaman dan berisi 12 bab dan sudah dicetak sebanyaktiga kali dengan ketebalan buku 2cm. Sumber data primer yang diambil dari novel *Ancika Dia Yang Bersmaku 1995* karya Pidi Baiq berupa teks ataupun gagasan yang mengandung nilai- nilai sosial padaperilaku tokoh . Kumpulan data primer nantinya akan direduksi oleh peneliti sehingga menghasilkan data yang sesuai. Sumber data primer tidak dikatakan stabil jika sumber data primer tidak dikaitkan dengan sumber data sekunder. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, modul dan juga artikel. Sumber data sekunder dijadikan sebagai komponen pelengkap sumber data primer atau sumber data utama. Sumber data sekunder juga digunakan sebagai validasi data untuk menguatkan analisis teks yang dilakukan.

Terdapat lima tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (1) Mencari novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* Karya Pidi Baiq dalam bentuk cetak. (2) Membaca dan memahami lebih lanjut terkait isi dari novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* Karya Pidi Baiq, hal ini dilakukan untuk memahami dan menangkap isi cerita secara rinci dari novel. (3) Menandai kata atau kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam tahap pembahasan dan hasil pembahasan dalam penelitian. (4) Melakukan reduksi data, reduksi pada penelitian merupakan kegiatan memilih dan memilah data yang telah

diperoleh. Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian akan melakukan reduksi data dengan seksama dan terperinci. (5) Menuliskan Kembali data (restorying), restorying adalah proses reorganisasi data yang telah diperoleh, dianalisis, dan dipetakan. Kemudian, ditulis kembali sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Nilai- nilai Sosial dalam Novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq.

Bentuk nilai- nilai sosial yang terkandung dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq ada empat yaitu nilai sosial kasih sayang, nikai sosial tolong menolong , nilai sosial empati dan nilai sosial kepribadian. Nilai- nilai sosoal yang terkandung dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq berproses dimulai dari imajinasi pengarang saat menulis novel watak dan karakter tokoh diciptakan untuk membuat setiap tokoh memiliki peran dan ciri, karena pda dasarnya semua manusia berbeda- beda tidak ada yang sama jika ada yang sama itu pun tidak mungkin seratus persen.

(a) Bentuk Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direkayasa

Data (1) : *"Cika Berhak bersama seseorang yang membuat Cika merasa dicintai lebih dari siapa pun. Bunda yakin, jika akan mendapatkannya dari Dilan."*
"Siap, Bunda," jawab Dilan
"Bunda percaya ke Dilan. Cika juga harus percaya ke Dilan. Tidak usah khawatir. Lagi pula, kita semua ini manusia, hidup diberi rahmat kepercayaan."
"Iya"
"Kalo hanya untuk membuat Cika senang," kata bunda lagi menatap ke arah Dilan,
"Jangan menjanjikan apa yang tidak akan pernah bisa kau berikan"
"Siap"
"Dan tidak Kembali pada kesalahan sebelumnya."
"Insya Allah," jawab Dilan. **(B8.H290.P1.K4-6)**

Pada pemaparan data (1) bentuk kasih sayangnya adalah tokoh Bunda yaitu ibu dari Dilan memberikan nasehat kepada anaknya. nasehat yang diberikan bunda kepada Ancika dan Dilan saat itu dilan dan ancika adalah pasangan kekasih baru dengan

background masalalu yang sangat berbeda Dilan yang dulunya adalah panglima geng motor di kota Bandung dan memiliki masalalu kisah cinta yang menyakitkan. Ancika adalah gadis remaja SMA rumahan yang memiliki sedikit kegiatan selain belajar. Perjalanan yang mereka lalui tidak akan mudah, Bunda adalah saksi dari perjalanan Dilan. Bunda sebagai ibu memberi nasehat yang sennatiasa penting Al-Khathabi menyatakan nasihat adalah ungkapan yang mewakili banyaknya keinginan orang yang dinasihati akan adanya kebaikan, sedangkan Imam Ar-Raghib berpendapat nasihat adalah memastikan adanya kebaikan dari perbuatan atau perkataan bagi orang yang melakukan atau mengatakannya. Nasehat dari Bunda Dilan merupakan hak istimewa Bunda yang langka bagi anak- anakknya untuk dapat mendengar apa yang disampaikan bunda karena bunda bukanlah orang yang serius namun jika bunda Dilan sudah serius itu merupakan hal yang patut di syukuri. Bentuk nasehat lain dari seorang ibu intuk anaknya seperti kutipan teks beriku

(b) Bentuk Nilai Tolong Menolong

Dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq terdapat nilai sosial yakni nilai tolong- menilong. Tolong- menolong adalah hal wajib yang harus di lakukan manusia dalam kehidupan bersosial.

Data (2): *"Bi Opi yang saya maksud adalah adik papa. Dia merupakan anak bungsu di keluarganya. Saat itu di Opi masih berusia kira-kira 40 tahun.*
Saya masih ingat selama masa kecil saya, di mana Bi Opi hampir setiap hari ada di rumah saya. Dia bukan yang terbaik tapi dia sudah pak mengasuh saya dengan tangan terbuka dan mengajari saya cara menggambar Angsa dimulai dari angka dua" **(B2.H45.P4-5.K1-5)**

Pada pemaparan data (2) Terdapat bentuk nilai sosial yang tolong menolong yang dilakukan Bi Opi. Bi Opi merupakan adik dari ayah Ancika yang ikut tinggal di rumah Ancika. Bi Opi di rumah Ancika banyak membantu meringankan beban orang tua Ancika yakni kakaknya sendiri. Meskipun Bi Opi tinggal di rumah Andika di Opi tidak berdiam diri dia ikut Andil dalam membantu pekerjaan rumah dan mengurus Ancika Bi Opi adalah adik yang berbakti pada kakaknya, Bi Opi dengan tulus membantu pelajaran jika dari kecil lingkaran jika besar peran B Opi di rumah itu tidaklah sedikit secara tidak langsung Bi Opi juga menjadi pegasuh dan guru bagi Ancika. Bi Opi melakukan semua hal itu dengan ikhlas dan rasa bahagia ia senang bisa

menolong dan membantu kakaknya Bi Opi tinggal dirumah Ancika justru banyak menolong dan tidak membebani keluarga kakaknya.

(c) Bentuk Nilai Sosial Empati

Bentuk nilai sosial empati merupakan nilai sosial ketiga yang terkandung dalam novel Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995 karya Pidi Baiq. Empati sendiri merupakan kemampuan kita dalam menyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Empati atau berempati merupakan kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain tanpa harus larut.

Data (3): *Saya merasa tidak ingin menghakimi sebagaimana yang kawan-kawan saya lakukan ,karena saya berfikir siapa tau ,kelak beberapa dari mereka akan menjadi orang sukses. Seperti akan mincul seseorang yang keren yang mukin datang dari mereka. Siapa tahu"* **(B4.H66.P4.K1)**

Dalam data (3) bentuk nilai sosial empati terlihat dari sikap tokoh Ancika yang berkepribadian selalu berfikir positif tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu pikiran Ancika maju kedepan Ancika bukan tipe remaja kolot yang senang mengikuti alur dan menjadi sosok remaja yang selalu memiliki pemikiran sendiri keyakinan sendiri hal ini juga membuat ancika memiliki rasa empati yang tinggi.

(d) Bentuk Nilai Sosial Kepribadian

Dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq mengandung nilai Kepribadian yakni karena kebebasan pada tokoh Ancika dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq.

Data (4) : *"Saya sering mengikuti kepribadian yang alami bagi saya, atau semacam mengikuti apapun yang terlintas didalam pikiran saya, seperti diam- diam pergi ke salon sendirian dan memotong rambut saya sangat pendek pada waktu SMP. Itu tidak seperti yang ibu saya inginkan. Dia selalu Terobsesi melihat saya berambut panjang seperti yang dia miliki."* **(B1.H10.P2.K1-2)**

Pada data (4) bentuk nilai sosial kepribadian ditunjukkan bahwa tokoh Ancika Mahrubisa Rabu memiliki sifat yang tegas mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Ancika bukan tipe anak remaja yang mengikuti alur ia memiliki kemauan dan selera yang berbeda seperti jika anak perempuan remaja harus berambut panjang agar cantik namun dia tidak terkecoh dengan stetmen itu dia bisa menjadi diri sendiri tanpa mengikuti standar kecantian yang ada di masa itu. Dengan hal ini artinya Ancika

memiliki keprobadian yang kuat dia mengikuti kata hatinya dalam melakukan setiap langkah yang akan dia ambil.

Makna Nilai- nilai Sosial dalam Novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku* karya Pidi Baiq

Dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq memiliki berbagai macam contoh nilai sosial yang memiliki makna sendiri- sendiri. Makna nilai sosial merupakan suatu tatanan yang dijadikan panduan seorang individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.

(a) Makna Nilai Kasih Sayang

Makna nilai kasih sayang perasaan menyayangi dan peduli antar sesama manusia yang menimbulkan hubungan baik dalam kehidupan.

Data (1) : *"Saya melihat Mang Anwar seperti sedang mencari saya, lalu bergegas berjalan ke arah saya, dan dengan berbisik dia memberi kabar mengejutkan bahwa Dilan dibawa kerumah sakit, Berita itu langsung membuat lutut saya menjadi lemas dan khawatir tentang kemungkinan Dilan menglami kecelakaan."* **(B6.H196.P1.K1)**

Pada paparan data (1) adanya contoh nilai kasih sayang yang bermakna rasa khawatir dan kepedulian pada teman yang mengalami musibah pada novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq rasa khawatir juga bedampingan dengan rasa cemas hal ini bermakna khawatir dan cemas merupakan perasaan yang timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu. Rasa takut dan panik adalah hal yang manusiawi.

Setelah beberapa waktu, kita biasanya merasa lebih tenang dan nyaman. Rasa khawatir dan takut, dalam batasan tertentu, dapat membantu menjaga kita, bahkan melindungi dari marabahaya. Dalam novel di ceritakan bahwa ada kejadian saat tokoh Dilan dilarikan kerumah sakit saat itu Ancika masih belum mengetahui apa penyebab Dilan dilarikan kerumah sakit Ancika lututnya lemas Ancika sangat peduli dan mengkhawatirkan Dilan saat itu Mang Anwar juga langsung bergegas mengantar Ancika pergi kerumah sakit.

(b) Makna Nilai Sosial Tolong Menolong

Dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995 t*terdapat nilai sosial tolong menolong yang bermakna saling membantu satu sama lain meringankan beban seseoranb yang membutuhkan dan kesulitan.

Data (2) *: "Meskipun jadwal Dilan sibuk sesekali dia masih bisa datang ke rumah untuk menyempatkan waktu belajar bersma. Saat itu, saya juga memiliki komunikasi yang sangat baik denngannya"***(B7.H206.P5.K1-2)**

Pemaparan data (2) tokoh Dilan rela membantu temannya yakni Ancika dalam belajar untuk masuk perrguruan tinggi negri maknanya merupakan dilan rela berkorban waktu dan tenaga untuk membantu Ancika. Dilan menyisihkan sebagian waktu istirahtnya dan memanfaatkan waktu di tengah kesibukannya demi membantu Ancika berlajar.

(c) Makna Nilai Sosial Empati

Empati memiliki makna yakni ikut merasakan. Jadi, kata ini mengacu pada kondisi psikologis ketika seseorang ikut merasakan perasaan, pikiran, dan kondisi yang sedang terjadi pada orang lain.

Data (3) : *"Saya melihat percikan keceriaan yang menyala di matanya dan juga penuh ekspresi. Sikapnya terbuka, sehingga ketika dia ikut bergabung dengan kami di ruang tamu, Umi membuat suasana menjadi cair menghilangkan kecanggungan."***(B6.H176.P2.K1-2)**

Pemaparan data (3) menghargai juga termasuk dalam nilai sosial empati karena menghargai adalah sikap peduli dan berempati beradap terhadap diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti perasaan untuk dipedulikan oleh orang lain, beradap, sopan, tidak melecehkan dan menghina perasaan orang lain, tidak menilai orang lain buruk sebelum mengenalnya dengan baik. Maknanya sikap Ancika yng mengatakan dia tidak mau main hakim sendiri merupakan contoh sikap yang bisa mempererat jalinan dalam hidup bersosial, memiliki sikap seperti Ancika akan mendapatkan banyak teman dan jauh dari probelmatika sosial.

(d) Makna Nilai Sosial Kepribadian

Makna nilai sosial kepribadian yaitu nilai-nilai yang membentuk kepribadian (karakter) seseorang. Contoh nilai kepribadian ialah lingkungan, emosi, kreativitas, gagasan, ide, dan lain-lain.

Data (9) : *"Saya tahu, saya tahu, saya cukup yakin bahwa perasaan saya sangat berat sebelah. Maksud saya, saya cenderung lebih senang bersama Dilan daripada yang lainnya, karena Dilan memperlakukan saya lebih seperti saudara, dia memiliki kemistri yang hebat dengan saya, saya juga banyak mendapat pelajaran berharga dari nya. Saya lebih senang dengan hal seperti itu. Itulah situasi yang saya alami"* **(B6.H204.P4.K1-2)**

Data (9) Ancika berkepribadian mampu menetukan kata hatinya sediri Ancika tidak terpengaruh dengan orang lain Ancika memiliki pemikiran yang luas Ancika selalu yakin dengan kata hatinya ini membuat Ancika bisa dihargai orang lain dan juga menghargai orang lain.

Fungsi Nilai- nilai Sosial Dalam Novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq

Nilai sosial merupakan ketentuan yang benar dan baik bagi masyarakat. Nilai-nilai sosial juga berfungsi sebagai patokan kedudukan sosial seseorang, motivasi, petunjuk sekaligus sebagai pengawasan perilaku atau sikap seseorang dalam lingkungan masyarakat.

(a) Fungsi Nilai Sosial Kasih Sayang

Fungsi kasih sayang ini harus selaludihidupkan karena pada dasarnya rasa cinta kasih sayang antara setiap manusia yang hudup bersosial,antar kekerabatan serta antar generasi merupakan dasar terciptanya kehidupan yang harmonis.

Data (1) : *"Kemudian, Iban memberi saya kesempatan untuk mengerjakan resensi novel lagi, "Tapi, harus kamu kerjakan sendiri."*
"Iya, Pak!!!" **B4.H84.P2.K1**

Pemaparan pada data (1) terkandung fungsi dari makna sosial kasih sayang , Terdapat contoh kutipan Pak Iban yaitu guru di sekolah Ancika sedang memaafkan Ancika hal ini membuat Ancika terhindar dari hukuman dan juga sikap positif pak Iban bisa membuat contoh untuk sesama manusia harus saling memaafkan.

(b) Fungsi Nilai Sosial Tolong Menolong

Fungsi nilai sosial tolong- menolong sebagai manusia harus senantiasa saling tolong menolong tolong menolong- hidup lebih mudah dan dapat memudahkan orang lain.

Data (2) : *"Emang Anwar sudah menunggu di depan rumah. Saya baru saja selesai mengenakan seragam. Dengan bergerak cepat, saya keluar dari kamar dan bergegas mengambil selembar kertas berisi resensi novel yang terletak di samping mesin tik. Kemudian, saya langsung masukanya ke dalam tas dengan terburu-buru.*
Di perjalanan, saya mengingatkan makan are war untuk sedikit ngebut. Itulah yang saya inginkan tetapi tetap saja di lampu merah kami harus berhenti" **(B4.H80.P2-3.K1-5)**

Pada pemapran data (2) tersdapat kutipan yang menuliskan bahwa Mang Anwar siap untuk mengantar Ancika yang sedang tergesa- gesa bersngkat ke sekolah. Mang Anwar melakukan hal itu atas inisiatifnya sendiri bukan karena permintaan dari Ancika, Mang Anwar adalah sosok kakak laki- laki yang peka dan peduli akan keluarga Mang Anwar juga sosok kakak laki- laki yang bisa di andalkan dalam keluarga. Fungsi memiliki sikap dan sifat yang peka dan inisiatif yang tingga seperti Mang Anwar dalam kehidupan besosial adalah disukai banyak orang di hormati orang lain dan selalu mendapat perlakuan baik orang lain seperti di hargai dan di sayangi karena dengan memiliki kemampuan inisiatif ini, seseorang dapat menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk memulai atau menyelesaikan suatu hal san biaa di andalkan.

(c) Fungsi Nilai Sosial Empati

Dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq terdapat fungsi dari nilai empati pada sikap mengikhlaskan dan memaafkan yang fungsinya untuk menjaga kesehatan mental fikiran dan hati.

Data (3) : *Saya merasa tidak ingin menghakimi sebagaimana yang kawan- kawan saya lakukan ,karena saya berfikir siapa tau ,kelak beberapa dari mereka akan menjadi orang sukses. Seperti akan mincul seseorang yang keren yang mukin datang dari mereka. Siapa tahu"* **(B4.H66.P4.K1)**

Dalam pemaparan data (3) adanya kutipan kalimat yang berisi bahwa Ancika tidak ingin menghakimi perilaku buruk orang lain jika meraka sudah mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang sudah mereka buat menurut Ancika itu sudah cukup untuk

bagaimana sifat mereka di mata Ancika. Ancika selalu melihat apapun dari segi posotifnya dia tidak ingin berlarut- larut pada perasaan negatif seperti membenci, memusuhi dan sebagainya. Fungsi selalu berfikir positif seperti apa yang di lakikan Ancika adalah pikiran yang positif akan membuat manusialebih fokus untuk melihat kebaikan dalam situasi apapun.

(d) Fungsi Nilai Sosial Kepribadian

Fungsi nilai sosial kepribadian, Kepribadian dapat memberikan maanfaat secara langsung maupun tidak langsung terhadap perbaikan kehidupan manusia setiap hari.

Data (4) : *"Saya tahu, saya tahu, saya cukup yakin bahwa perasaan saya sangat berat sebelah. Maksud saya, saya cenderung lebih senang bersama Dilan daripada yang lainnya, karena Dila memperlakukan saya lebih seperti saudara, dia memiliki kemistri yang hebat dengan saya, saya juga banyak mendapat pelajaran berharga dari nya. Saya lebih senang dengan hal seperti itu. Itulah situasi yang saya alami"***(B6.H204.P4.K1-2)**

Data (4) kepribadian Ancika yang jujur pada diri sendiri membuat Ancika dapat yakin pada pilihannya dan tau kemauannya hal ini memudahkan Ancika dalam memutuskan sesuatu dan tidak ragu- ragu dalam mekakukan suatu hal. Ancika juga lebih mudah bahagia jika dapat menentukan kemaunnya sendiri dan kenbahagiaanya sendiri tanpa campur tangan dan pendapat orang lain

SIMPULAN DAN SARAN

Bentuk nilai- nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq Hasil temuan bentuk nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq diperoleh dari analisis bentuk nilai- nilai sosial yang terkandung di dalam novel. Ada empat bentuk nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang bersamaku 19995* karya Pidi Baiq 1). Bentuk Nilai Sosial Kasih Sayang, 2). Bentuk Nilai Sosial Tolong- menolong, 3). Bentuk Nilai Sosial Empati, 4). Bentuk Nilai Sosial Kepribadian. Empat bentuk nilai tersebut ditemukan dari cerita perjalanan hidup tokoh , dialog antar tokoh serta penjelasan situasi dan kondisi yang di lakukan oleh tokoh utama dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq. Bentuk nilai kasih sayang ditemukan saat tokoh Bunda memberikan nasehat untuk anaknya, Bentuk nilai tolong -menolong yang ditemukan keberanian tokoh Ancika membela temannya

yang sedang dibully, Bentuk nilai empati ditemukan saat sifat tokoh yang selalu menghargai pemberian orang lain, Bentuk nilai kepribadian yang ditemukan kepribadian humoris yang dimiliki tokoh Ancika.

Makna nilai- nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq Hasil temuan makna nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq diperoleh dari analisis makna nilai- nilai sosial yang terkandung dalam novel . Dalam novel terkandung empat makna kasih sayang, tolong menolong, empti , kepiribadian yang pertama makna nilai kasih sayang dapat dilihat dari tokoh Bunda yang memberikan nasehat kepada anaknya yang bermakna memberikan petunjuk ke jalan yang benar, Makna nilai sosial tolong menolong ditunjukan saat tokoh Ancika berfikir sebagai manusia harus saling melindungi, Makna nilai sosial empati detemukan saat tokoh Ancika selalu melihat sesuatu dari segi positifnya, Makna nilai sosial kepribadian ditemukan saat tokoh Ancika memiliki cara mengespresikan sesuatu yang lucu pada orang lain.

Fungsi nilai- nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq Hasil temuan fungsi nilai- nilai sosial dalam novel *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq diperoleh dari analisis fungsi nilai- nilai sosial yang ada di dalam novel makna kasih sayang, tolong mebolong, empati, kepribadian, Fungsi nilai sosial kasih sayang terdapat pada tokoh Bunda memberikan nasehat kepada anaknya yang berfungsi untuk memberikan arahan anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik, Fungsi nilai sosal tolong menolong terdapat pada saat tokoh Ancika membela temannya yang sedang di bully fungsinya untuk melindungai dan menyelamatkan temannya dari bahaya pengeroyokan dan stress, Fungsi nilai empati terdapat pada saat tokoh Ancika meneriam dan menghargai setiap pemberian orang lain yang berfungsi untuk menghormati dan menjaga perasaan orang lain, Fungsi nilai kepribadian ditemukan dalam kepribadian tokoh Ancika yang Humoris yang berfungsi untuk mencairkan suasana dan meringankan beban saat melalui masa sulit.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka perlu adanya saran untuk berbagai pihak terkait. Pemaparannya sebagai berikut : (1) Bagi peneliti selanjutnya hasil

penelitian ini dapat diteliti lebih mendalam dan dikembangkan bersama dengan landasan teori yang relevan dalam analisis nilai - nilai sosial melalui karya sastra berupa novel. (2) Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan tentang analisis nilai- nilai sosial dalam ruang lingkup sastra novel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dosen FKIP Universitas Islam Malang, Dosen Pembimbing Skripsi, kedua orang tua, saudara, dan teman-teman jurusan pendidikan bahasa Indonesia, serta pihak yang ikut membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Muttaqin, K., & Wicaksono, H. (2021). Resepsi Penonton Alumni Pondok Pesantren terhadap Film "Negeri 5 Menara". *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, *7*(3), 267-274.

Jahuri, Heri. 2010. *Cara Memahami nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Respons.* Bandung: Arfindo Raya.

Abrams, Nurgiantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dhohiri, T.R. 2017. Sosiologi, *Suatu Kejadian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta:

Yudistira.

Soekanto, Soerjono. 1993. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosiologis)*. Bandung: Alumni.

Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fitrah, Yundi, Warni dan Meli Asmarita. 2016. *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Jurnal Pendidikan: FKIP Universitas Jambi.

Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fitrah, Yundi, Warni dan Meli Asmarita. 2016. *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Jurnal Pendidikan: FKIP Universitas Jambi.

Mulyadi Yadi, Dkk. 2016, *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Risdi, Ahmad. 2019. Nilai-Nilai Sosial: Tinjauan dari sebuah Novel. CV. Iqro, Lampung.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian* Fiksi. Yogyakarta: Wadah Univesity.

Badrih, Muhammad dan Efa Lutfiana. 2018. *Analisis Wacana Kritis Tokoh Utama dalam Novel "Perempuan Di Titik Nol" Karya Nawal El-Saadawi*. Jombang: Sastranesa

A, Choirun Nisak. 2012. *Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah

Sumana, D. W. (2022). *Representasi Kepribadian Muslimah Dalam Novel Rissa Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou (Kajian Feminimisme)*.

Yanti, Citra Salda. 2015. *RELIGIOSITAS ISLAM DALAM NOVEL RATU YANG BERSUJUD KARYA AMRIZAL MOCHAMAD MAHDAVI*. Jurnal : Humanika No. 15, Vol. 3

Penguji I,

Dr. Moh Badrih, Spd., M.Pd.

NIP. 1106051985255136